

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan dan temuan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Sekolah Lansia TAGEH memiliki berbagai langkah-langkah dalam melakukan pemberdayaan kepada lanjut usia, adapun proses yang dilakukan dalam Program Sekolah Lansia TAGEH yang dilaksanakan melalui tiga langkah, yaitu:
  - 1) Langkah perencanaan, di tahap perencanaan pihak pengurus Sekolah Lansia TAGEH melakukan pembentukan kepengurusan, identifikasi masalah dan menggali potensi, penyusunan program, serta melakukan sosialisasi.
  - 2) Langkah pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan ini dilakukan pembagian tugas dan fungsi dari pengurus inti, narasumber, penyuluh KB, tenaga kesehatan dan bidan wilayah, dan peserta lansia, serta proses pelaksanaan kegiatan pada Program Sekolah Lansia TAGEH yang berlangsung selama lima bulan.
  - 3) Langkah Evaluasi, pada langkah ini pihak pengurus melakukan evaluasi hasil studi siswa dan evaluasi keseluruhan Program Sekolah Lansia TAGEH yang dilakukan disaat pertemuan terakhir sekolah, untuk menilai sejauh mana program yang telah direncanakan sudah tercapai. Selanjutnya hasil evaluasi dijadikan bahan untuk perbaikan dan pengembangan program.
2. Program Sekolah Lansia TAGEH telah mengimplementasikan 7 dimensi lansia tangguh dalam mewujudkan lansia yang mandiri, sehat, dan berdaya. Namun

dalam penerapannya masih terdapat beberapa dimensi yang belum terlaksana secara optimal, baik dari segi kedalaman materi pembelajaran maupun efektivitas pelaksanaannya. Beberapa dimensi seperti dimensi fisik, emosional, dan intelektual telah terlaksana dengan baik, ditandai dengan adanya perubahan yang positif bagi lansia dalam turut berpartisipasi dan peningkatan kepercayaan diri lansia. Sedangkan penerapan dimensi spiritual, sosial kemasyarakatan, vokasional-profesional dan lingkungan masih menghadapi kendala, terutama karena keterbatasan waktu pelaksanaan, narasumber, pendanaan, dan belum terakomodasinya kebutuhan serta minat lansia secara menyeluruh.

#### 4.2 Saran

Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal, penulis menyumbangkan beberapa saran sebagai masukan dalam mempertimbangkan dan mengembangkan proses pemberdayaan lansia di masa mendatang. Adapun saran-saran yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Lansia sebagai peserta diharapkan dapat terus aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan sekolah lansia, serta terbuka dalam menyampaikan masukan atau kebutuhan mereka agar program dapat lebih relevan dan berdampak positif bagi kehidupan sehari-hari.
2. Kepada pengurus Sekolah Lansia TAGEH, sebaiknya pengurus melibatkan lansia dalam proses perencanaan agar program lebih sesuai dengan kebutuhan lansia, serta pengurus diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan keberagaman materi pembelajaran agar lebih sesuai dengan minat lansia.

3. Kepada BKKBN Provinsi Sumatera Barat dan Dinas Sosial PPKBPPA Kota Padang Panjang, diharapkan memberikan dukungan secara berkelanjutan, baik dalam bentuk anggaran, kebijakan, maupun penyediaan tenaga ahli atau narasumber.

